

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam membuat sebuah karya film dokumenter sebelumnya harus benar-benar memikirkan secara matang tentang segala aspek mulai dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Film dokumenter "Maestro Keris" dalam segi perencanaan terhitung sangat singkat karena hanya dalam beberapa hari saja penulis dan tim melakukan survei tempat dikediaman Ki Empu Sungkowo Harumbrodjo dan beberapa hari setelahnya harus melakukan take film yang hanya diberi waktu satu hari saja dalam melakukan pengambilan gambar pada saat proses pembuatan keris.

Penulis mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman terutama saat melakukan persiapan produksi film dokumenter, kerjasama tim juga sangat berpengaruh didalam sebuah proses pembuatan film dokumenter. Didalam sebuah proses tentunya hasil terbaik-lah yang diharapkan, begitu juga dengan film dokumenter "Maestro Keris" ini. Harapan penulis dan tim adalah film dokumenter yang kami buat dapat dinikmati oleh seluruh penonton dan dapat menginspirasi teman-teman yang sudah menonton.

#### 5.2 Saran

Pada dasarnya sebuah film diciptakan untuk mengkisahkan suatu kejadian yang dikemas menggunakan media audio visual, untuk mendapatkan tema yang akan diangkat bisa memperbanyak referensi dari film dokumenter terdahulu. Karena yang ditampilkan dalam film dokumenter adalah kisah nyata dari seorang narasumber dan biasanya di-take tanpa naskah skenario, dan disinilah peran kameramen untuk selalu siap mengambil gambar dengan momen yang pas.

Kerjasama tim adalah hal yang terpenting dalam sebuah kelompok produksi. Dalam melakukan produksi juga diusahakan seluruh tim memiliki visi dan misi yang sama, sehingga dalam proses produksi tidak terjadi perbedaan pendapat antara rekan tim.